

Memahami Perilaku Konsumtif Generasi Milenial: Peran Gaya Hidup, *Locus of Control*, dan Sikap Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi

Faisyah Yuli Asih¹, Maulida Nurul Innayah^{2*}, Muchammad Agung Miftahuddin³, Ika Yustina Rahmawati⁴

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: ¹faisyahisyah306@gmail.com, ²maulidanurul@ump.ac.id, ³muchammadagungm@gmail.com, ⁴ikayustinarahmawati@ump.ac.id

Diterima: 31 Desember 2024 | Disetujui: 08 Januari 2025 | Dipublikasikan: 29 Juni 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya hidup, *locus of control*, sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi millennial yang berada di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Menggunakan Teknik *purposive sampling*, penelitian ini menghasilkan sampel sebanyak 144 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) yang terdiri dari pengujian outer dan inner model, serta analisis bootstrapping. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup, *locus of control*, dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Selanjutnya hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh antara gaya hidup, *locus of control*, dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif. *Theory of Planned Behavior* menjadi dasar teoritis yang menjelaskan bahwa gaya hidup merupakan salah satu aspek mempengaruhi perilaku konsumtif generasi milenial. Berdasarkan hasil penelitian, penting bagi generasi millennial untuk memperhatikan gaya hidup karena gaya hidup yang tidak terkontrol dapat mempengaruhi keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata kunci: Gaya Hidup; *Locus Of Control*; Sikap Keuangan; Perilaku Konsumtif; Literasi Keuangan.

Abstract

This study aims to examine the influence of lifestyle, locus of control, financial attitudes on consumer behavior with financial literacy as a moderating variable. The population in this study were millennials in Banyumas Regency, Central Java, Indonesia. Using purposive sampling technique, this study produced a sample of 144 respondents. The analysis technique used in this study was Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS) consisting of outer and inner model testing, and bootstrapping analysis. The results of this study indicate that lifestyle, locus of control, and financial attitudes have a significant positive effect on consumer behavior, while financial literacy does not affect consumer behavior. Furthermore, the results of the moderation test show that financial literacy cannot moderate the influence between lifestyle, locus of control, and financial attitudes on consumer behavior. The Theory of Planned Behavior is the theoretical basis that explains that lifestyle is one aspect that influences the consumer behavior of the millennial generation. Based on the research results, it is important for the millennial generation to pay attention to lifestyle because an uncontrolled lifestyle can affect finances both in the short and long term.

Keywords: Lifestyle; Locus Of Control; Financial Attitude; Consumptive Behavior; Financial Literacy.

PENDAHULUAN

Permasalahan keuangan saat ini termasuk aspek yang tidak terlepas dari kehidupan seseorang. Terdapat kecemasan masyarakat akan masa depan terkait dengan kurangnya pemahaman persepsi keuangan dalam perencanaan, pengetahuan keuangan, dan pembiayaan pribadi (Widyakto et al 2022). Penggunaan sumber daya yang berlebihan dapat menyebabkan seseorang enggan untuk menabung, berinvestasi, menyisihkan dana untuk asuransi dan berperilaku konsumtif (Hidayah & Iramani 2023). Perilaku Konsumtif yaitu kecenderungan individu berbuat berlebihan saat melakukan pembelian maupun mengkonsumsi suatu produk dengan tidak rasional dan memprioritaskan ambisi dibandingkan keperluan (Wahyuni et al 2019). Perilaku konsumtif biasanya membuat pengeluaran uang lebih banyak untuk pembelian produk yang diinginkan tanpa melihat kebutuhan mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Apabila kebutuhan individu tidak terpenuhi maka akan mengganggu keberlangsungan hidup individu tersebut. Perilaku konsumtif ini bisa terjadi pada siapa saja, termasuk generasi milenial.

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan Desember 2022 menyatakan, terdapat 62% rekening fintech bersama pemiliknya ialah para nasabah yang berusia 19-34 tahun. Artinya, milenial adalah mayoritas pengguna fintech pendanaan bersama. Hal tersebut terjadi karena kemajuan teknologi, dimana pada sekarang terdapat beragam aplikasi digital yang mempermudah seseorang meminjam dana seperti paylater. Kemudian didorong oleh fakta bahwa generasi milenial adalah kelompok usia yang sudah bekerja dan memiliki pendapatan, yang berarti mereka memiliki uang untuk membiayai kebutuhan dan belanja sehari-hari mereka, tetapi jika generasi milenial tidak dapat mengatur keuangannya dengan baik maka akan cenderung menjadi konsumtif (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Fenomena perilaku konsumtif terus berkembang, adapun beberapa variabel yang memengaruhi perilaku konsumtif, di antaranya gaya hidup, *locus of control*, sikap keuangan dan literasi keuangan.

Gaya hidup adalah faktor pertama yang dapat meningkatkan perilaku konsumtif (Aditya, 2023). Menurut Hidayanti et al., (2023) gaya hidup adalah bagaimana individu menjalani kehidupan sehari-hari mereka, termasuk perilaku, kebiasaan, preferensi, dan nilai-nilai yang membentuk identitas mereka. Gaya hidup yang berlebihan disesuaikan dengan minimnya pengetahuan dalam mengelola uang membuat milenial kesulitan dalam mengatur keuangannya. Stigma kaum milenial mempunyai kecenderungan boros, tidak dapat menyimpan uang sebagai tabungan yang kemudian mengarahkan generasi milenial menjadi konsumtif. Akibatnya, generasi milenial cenderung gagal dalam mengelola keuangannya karena adanya sikap konsumtif (Aditya, 2023). Hal itu disebabkan karena generasi millennial yang tidak membuat anggaran belanja bulanan, gaya hidup hedonisme dan juga tidak konsisten (Hidayah & Iramani 2023). Dalam penelitian Afifah & Yudiantoro (2022), Pulungan & Febriaty (2018), dan Aditya (2023) menemukan, gaya hidup memengaruhi positif kepada perilaku konsumtif mahasiswa, namun dalam studi Isnawati & Kurniawan (2019), Fitriyani et al (2023) dan Sri Wahyuni & Setiawati, (2022) mengatakan, gaya hidup memengaruhi negatif kepada perilaku konsumtif.

Locus of control adalah faktor yang dianggap penting untuk menurunkan perilaku konsumtif (Joel et al., 2024). *Locus of control* yakni terkait yakinnya individu akan keterampilan pengendalian diri lewat memandang kejadian yang mereka alami melalui

faktor pengendalian diri sebagai skala dasar dan prioritas pemilihan kebutuhan dalam melakukan sesuatu karena akan menentukan keberhasilan atau kegagalan (Dewanti & Asandimitra 2021). Seseorang dengan sikap *locus of control* yang baik bisa mengendalikan pengeluarannya dengan bijak, artinya bila *locus of control* individu naik, bisa dikatakan perilaku konsumtifnya turun. Dalam penelitian Fadillah & Pospos, (2024), Rozaini & Ginting (2019), Widyawati et al (2020) menemukan, *locus of control* memengaruhi positif kepada perilaku konsumtif. Namun pada penelitian N. Hidayah & Bowo (2019), Diniah et al (2023), dan Ayu Sudaryati & Ayu Wulandari (2023) mengatakan, *locus of control* tidak memengaruhi perilaku konsumtif.

Sikap keuangan ialah faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif (Muwaffaq et al., 2023). Sikap keuangan adalah bagaimana individu dapat menerapkan prinsip keuangan guna membentuk dan menjaga nilai melalui penciptaan keputusan dan tata kelola sumber dayanya secara optimal (Khairani & Alfarisi 2019). Seseorang yang bersikap keuangan konservatif umumnya akan mempunyai perencanaan finansial yang berdampak positif di masa yang akan datang. Itulah mengapa, sikap keuangan merupakan aspek yang harus diperhatikan di era sekarang (Hidayah & Iramani 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Mamuya Nova Ch (2023), Fadillah & Pospos (2024), dan Nurjanah et al (2024) menemukan sikap keuangan memengaruhi perilaku konsumtif sedangkan hasil studi dari Rosmayanti & Salam (2023), Atmaja & Susanti (2022), dan Murni & Sandari, (2024) sikap keuangan tidak memengaruhi perilaku konsumtif.

Mengacu perbedaan temuan penelitian terdahulu mengenai pengaruh gaya hidup, *locus of control*, sikap keuangan kepada perilaku konsumtif, maka perlu adanya variasi bentuk model dengan menambahkan variabel moderasi. Peneliti tertarik untuk menambahkan variabel literasi keuangan menjadi variabel moderasinya karena studi terdahulu menemukan adanya hasil yang berbeda, literasi keuangan memengaruhi negatif kepada perilaku konsumtif Wahyuni et al., (2019), Funky et al., (2021) dan (Abdullah et, 2021). Selain itu penelitian Puspitasari & Sutirman, (2023) yang membuktikan, literasi keuangan bisa menjadi moderasi hubungan antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif.

Literasi keuangan yaitu aktivitas seseorang dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dibidang keuangan (Setyawan & Wulandari, 2020). Temuan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 mengindikasikan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68%, meningkat dibandingkan 2019 yang sebatas di angka 38.03% Literasi keuangan memainkan peranan krusial terkait tata kelola keuangan seseorang yang mengakibatkan peningkatan taraf hidup, dikarenakan bila milenial mempunyai literasi keuangan yang baik, mereka bisa mengelola keuangannya dengan bijak. Bila pemahamannya terkait tata kelola keuangan baik, otomatis taraf hidupnya juga naik (Kumalasari & Soesilo, 2019). Temuan studi Wahyuni et al., (2019), Funky et al. (2021), dan Abdullah et. (2021) membuktikan, kemampuan literasi keuangan memengaruhi negatif kepada perilaku konsumtif.

Penelitian ini mengembangkan studi dari Puspitasari & Sutirman, (2023) dengan penambahan variabel independen, yakni *Locus Of Control* dan Sikap Keuangan. Penambahan variabel literasi keuangan sebagai variabel moderasi bertujuan untuk melihat pengaruh variabel tersebut mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara gaya hidup, *locus of control*, dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif. Selain itu, penelitian ini berfokus pada generasi milenial di Kabupaten Banyumas, karena pada usia tersebut termasuk usia produktif sehingga menjadikan milenial sebagai fokus

yang strategis dalam pengambilan keputusan, kebijakan dan studi. Serta generasi milenial dikenal sebagai kelompok yang terpapar oleh perkembangan teknologi informasi. *Locus of control* berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik karena orang merasa lebih mampu mengontrol pendapatan, pengeluaran, dan investasi mereka sendiri. Kemudian sikap keuangan dapat menghasilkan stabilitas keuangan yang dari perspektif keuangan, seperti mengakui pentingnya menabung dan investasi. Sedangkan pada penelitian sebelumnya fokus meneliti terhadap siswa SMA di Yogyakarta. Sehingga terdapat perbedaan karakteristik penelitian antara generasi milenial yang berusia 22 – 42 tahun dengan siswa SMA berusia kisaran 16-19 tahun. Berdasarkan analisis diatas maka peneliti merumuskan peranan literasi keuangan dalam memoderasi gaya hidup, *locus of control*, dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kabupaten Banyumas.

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Theory of planned behavior (TPB)

Theory of planned behavior menjabarkan bagaimana norma subjektif, sikap atau tindakan, serta niat mempengaruhi seseorang. Niat dalam teori ini diasumsikan sebagai *locus of control* yang dapat mempengaruhi sejauh mana keinginan individu untuk mengejar perilaku tertentu dan seberapa besar usahanya. Sikap atau tindakan dalam teori ini diasumsikan sebagai sikap keuangan dan gaya hidup yang bisa memengaruhi tindakan individu. Dalam *Theory of planned behavior* juga menggunakan pendekatan kognitif, yang dimana kognitif itu berkaitan dengan literasi keuangan seseorang yang bisa memengaruhi perilaku konsumtif (Ajzen, 1991).

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Dalam *theory of planned behavior* tindakan akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku tertentu. Gaya hidup bisa diartikan merupakan pola kehidupan individu di kehidupan sehari-hari yang dinyatakan melalui kegiatan, hobi, dan pendapat yang membedakannya dengan orang lain dalam mengeluarkan uang dan cara mengalokasikannya dalam waktu yang tepat yang terlihat dalam aktivitas rutin (Dewi et al., 2021). Generasi milenial yang sering mempergunakan uang untuk belanja dengan tidak menimbangannya secara bijak, maka akan berperilaku konsumtif. Pernyataan tersebut relevan dengan studi Funky et al., (2021), Pratiwi & Susanti (2022), Afifah & Yudiantoro (2022), dan Aditya (2023) yang menyatakan gaya hidup memberikan pengaruh positif signifikan kepada perilaku konsumtif. Mengacu penjelasan diatas maka bisa dirumuskan hipotesisnya berupa:

H1 : Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Locus of Control Terhadap Perilaku Konsumtif

Dalam *Theory of planned behavior*, *locus of control* berperan sebagai niat, sejauh mana individu mempengaruhi keinginannya dan seberapa besar usahanya. Menurut Dewanti & Asandimitra (2021) *locus of control* ialah yakinnya individu akan keterampilan pengendalian diri lewat memandang kejadian yang mereka alami melalui factor pengendalian diri sebagai skala dasar dan prioritas pemilihan kebutuhan dalam melakukan sesuatu karena akan menentukan keberhasilan atau kegagalan. Bisa dikatakan, *locus of control* mengartikan suatu aspek yang menentukan nasib individu, bila individu memiliki aspek ini, tentunya individu tersebut bisa mengatur keuangannya secara tepat. Seseorang dengan sikap *locus of control* yang baik dapat mengendalikan

pengeluarannya dengan bijak, artinya bila locus of control individu baik, perilaku konsumtifnya pun turun (Dilasari et al., 2021). Studi dari N. Hidayah & Bowo, (2019), Dilasari et al (2021), dan Joel et al (2024) mengindikasikan, *locus of control* memengaruhi negatif dan signifikan kepada perilaku konsumtif. Mengacu penjelasan diatas maka bisa dirumuskan hipotesisnya berupa:

H2 : *Locus Of Control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Dalam *Theory of planned behavior*, sikap merupakan unsur mendasar dari faktor pribadi, faktor inilah yang menjadi landasan pengaruh sikap keuangan kepada perilaku konsumtif. Sikap keuangan yaitu perbuatan seseorang dalam mengelola keuangannya, yaitu bagaimana menerapkan prinsip keuangannya guna membentuk dan menjaga nilai lewat tata kelola sumber daya dan proses mengambil keputusan yang tepat (Baptista, 2021). Milenial yang bersikap keuangan yang baik biasanya lebih bijaksana terkait tata kelola dan merencanakan pengeluaran mereka, sehingga dapat mengurangi perilaku konsumtif. Pernyataan tersebut relevan dengan studi Muwaffaq et al (2023), Nurjanah et al., (2024) yang membuktikan, sikap keuangan memengaruhi negatif signifikan kepada perilaku konsumtif. Mengacu penjelasan diatas maka bisa dirumuskan hipotesisnya berupa:

H3 : Sikap Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Dalam *Theory of planned behavior* literasi keuangan termasuk aspek kognitif, yang dimana kognitif itu berkaitan dengan literasi keuangan seseorang yang bisa mempengaruhi perilaku konsumtif. Berdasar pernyataan Otoritas Jasa Keuangan, (2022) literasi keuangan adalah wawasan, kemampuan, serta keyakinan yang memengaruhi seseorang bersikap ataupun berperilaku guna mendorong mutu dalam mengambil keputusannya dan mengelola keuangannya, agar bisa meraih keadaan sejahtera. Literasi keuangan ialah suatu bentuk wawasan dan kecerdasan tentang pengelolaan keuangan untuk meminimalkan risiko di masa depan (Hidayanti et al., 2023). Milenial dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi dan diterapkan dalam kesehariannya, bisa dikatakan perilaku konsumtifnya pun menurun. Pernyataan tersebut relevan dengan Wahyuni et al., (2019), Funky et al (2021), dan Abdullah (2021) yang mengungkapkan, literasi keuangan memengaruhi secara negatif signifikan kepada perilaku konsumtif. Mengacu penjelasan diatas maka bisa dirumuskan hipotesisnya berupa:

H4 : Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif

Sejalan dengan *Theory of planned behavior* gaya hidup diartikan sebagai tindakan yang mempengaruhi perilaku tertentu, salah satunya perilaku konsumtif. Menurut Afifah & Yudiantoro, (2022), Pulungan & Febriaty, (2018) dan Aditya, (2023) seseorang yang memiliki gaya hidup boros akan cenderung berperilaku konsumtif. Akan tetapi, dengan adanya aspek kognitif seperti literasi keuangan, diharapkan dapat memperlemah pengaruh gaya hidup boros kepada perilaku konsumtif. Mengacu *Theory of planned behavior*, literasi keuangan termasuk aspek kognitif yang bisa mempengaruhi perilaku konsumtif. Pernyataan tersebut releant dengan studi Tadongeka & Rosyada, (2024), Bukhari et al., (2022), dan Sudiro & Asandimitra, (2022) yang menemukan, literasi keuangan memengaruhi negatif kepada perilaku konsumtif. Lebih spesifik, studi Widiatami et al., (2023) membuktikan, literasi keuangan memperlemah pengaruh negatif gaya hidup

kepada perilaku konsumtif. Mengacu paparan tersebut, bisa diajukan hipotesisnya berupa:

H5: Literasi keuangan memperlemah pengaruh positif antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

Locus of control, Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif

Sejalan dengan *Theory of planned behavior*, *locus of control* berperan sebagai niat, sejauh mana individu mempengaruhi keinginannya dan seberapa besar usahanya dalam berperilaku. Menurut Dilasari et al., (2021), N. Hidayah & Bowo, (2019), dan Joel et al., (2024) generasi milenial yang memiliki *locus of control* yang baik dapat mengendalikan pengeluarannya dengan bijak, yang menandakan bila *locus of control* individu naik, bisa dinyatakan perilaku konsumtifnya pun akan menurun. Akan tetapi, dengan adanya aspek kognitif seperti literasi keuangan memperkuat pengaruh negatif antara *locus of control* kepada perilaku konsumtif. Mengacu *Theory of planned behavior*, literasi keuangan termasuk aspek kognitif yang bisa mempengaruhi perilaku konsumtif. Pernyataan tersebut relevan dengan studi Yanto Tadongeka & Rosyada, (2024), Bukhari et al., (2022), dan Sudiro & Asandimitra, (2022) yang menemukan, literasi keuangan memengaruhi negatif kepada perilaku konsumtif. Mengacu paparan tersebut, bisa diajukan hipotesisnya berupa:

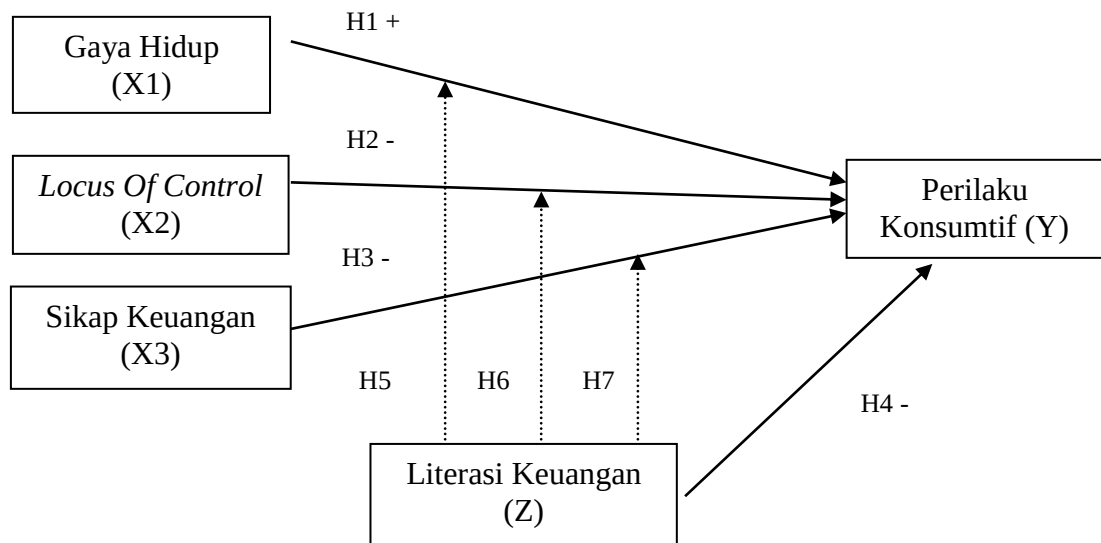
H6 : Literasi keuangan memperkuat pengaruh negatif antara *locus of control* terhadap perilaku konsumtif.

Sikap Keuangan, Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif

Sejalan dengan *Theory of planned behavior*, sikap ialah unsur mendasar dari faktor pribadi, yang menjadi landasan pengaruh sikap keuangan kepada perilaku konsumtif. Menurut Muwaffaq et al., (2023) dan Nurjanah et al., (2024) generasi milenial yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih bijaksana dalam mengelola dan merencanakan pengeluaran mereka, sehingga dapat mengurangi perilaku konsumtif. Berdasarkan *Theory of planned behavior*, literasi keuangan termasuk aspek kognitif yang bisa mempengaruhi perilaku konsumtif. Temuan tersebut relevan dengan studi Yanto Tadongeka & Rosyada, (2024), Bukhari et al., (2022), dan Sudiro & Asandimitra, (2022) yang menemukan, literasi keuangan memengaruhi negatif kepada perilaku konsumtif. Mengacu paparan tersebut, bisa diajukan hipotesisnya berupa:

H7 : Literasi keuangan memperkuat pengaruh negatif antara sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan area generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang jumlah dan karakteristiknya serupa sebagaimana ditetapkan peneliti guna diamati, untuk berikutnya diambil simpulannya. Populasi yang hendak dikaji oleh penulis dalam penelitian ini merupakan Generasi Millennial kelahiran 1982-2002 yang berusia 22-42 tahun yang berdomisili di Banyumas. Generasi milenial di Banyumas berjumlah 671.171 dengan jumlah laki-laki 341.977 dan perempuan berjumlah 329.194 (Badan Pusat Statistik, 2024). Dalam menentukan jumlah sampelnya, digunakan persamaan Slovin yang berjumlah 99,98 sebagai minimal responden dan menggunakan kriteria *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan Google Formulir sebagai survei, yang menghasilkan 144 responden.

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis datanya, menggunakan *Smart Partial Least Square* (Smart PLS) yang mencakup dua model, yakni outer model dan inner model. Outer model dipakai guna menilai validitas dan reliabilitas. Uji R- Square dipakai guna mengukur inner model. Kedua model tersebut dilakukan melalui pengujian Algoritma PLS, selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan melalui pengujian bootstrapping.

Pengukuran variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen: gaya hidup (X1), *locus of control* (X2), dan sikap keuangan (X3). Satu variabel dependennya, yakni perilaku konsumtif (Y), dan satu variabel moderasi adalah literasi keuangan (Z). Variabel ini diukur dengan indikator, yang diterjemahkan ke dalam pengukuran dalam bentuk pernyataan kuesioner. Pengukuran yang digunakan untuk membuat kuesioner penelitian ditunjukkan dibawah ini :

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran	
Gaya Hidup (GH)	GH 1	Menghabiskan uang untuk kebutuhan sehari-hari dengan baik.

(Widyakto et al., 2022)	GH 2	Mengikuti gaya trend terbaru dalam penampilan.
	GH 3	Tertarik untuk membeli barang-barang kelas atas atau barang dagangan baru sesuai kebutuhan.
	GH 4	Menyortir dan memilih minat sendiri pada barang yang akan dibeli.
	GH 5	Berpendapat bahwa gaya hidup sederhana dan tidak mengikuti trend akan membuat keuangan lebih baik di masa depan.
	GH 6	Berpendapat bahwa gaya hidup harus seimbang dengan kemampuan.
<i>Locus of Control</i> (LoC) (Mutlu & Özer, 2022)	LoC 1	Dalam mengelola keuangan saya bisa melakukan apapun yang saya pikirkan.
	LoC 2	saya memiliki kekuatan untuk mengubah hal hal penting dalam hidup saya.
	LoC 3	Saya dapat mengatasi permasalahan keuangan saya.
	LoC 4	saya bisa mengelola keuangan saya sehingga tidak ada yang memaksa saya terkait pengelolaan keuangan.
	LoC 5	saya dapat mengendalikan pengeluaran saya.
Sikap Keuangan (SK) (Widyakto et al., 2022)	SK 1	Teratur membuat anggaran bulanan.
	SK 2	Mampu mengelola keuangan dengan baik sangat penting.
	SK 3	Lebih suka menggadaikan barang untuk kebutuhan tak terduga.
	SK 4	Mencoba menyisihkan uang untuk ditabung dan dapat digunakan untuk keperluan mendesak.
	SK 5	Pandai memperkirakan kesulitan keuangan.
	SK 6	Paham tentang stabilitas situasi keuangan.
	SK 7	Belajar tentang keuangan itu penting.
Perilaku Konsumtif (PK) (Lestari et al., 2023)	PK 1	Membeli produk karena disertai pemberian hadiah (bonus) tertentu yang ada ditawarkan.
	PK 2	Membeli produk karena kemasannya yang menarik ataupun karena bisa digunakan kembali (reusable).
	PK 3	Membeli atau memakai produk karena unsur kecocokan terhadap model yang mengiklankan iklan.
	PK 4	Memiliki pandangan bahwa dengan membeli produk bermerek dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.
	PK 5	Memiliki keinginan mencoba dua jenis produk sejenis atau yang berbeda merek karena ingin membandingkan kualitas produk atau hanya untuk koleksi.
Literasi Keuangan (LK) (Fungky et al., 2021)	LK 1	Mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan pribadi.
	LK 2	Mengetahui tentang manfaat menabung dan jenis pinjaman.
	LK 3	Mengetahui tentang manfaat asuransi dan jenis-jenis asuransi (Asuransi Kendaraan, asuransi jiwa, dll).
	LK 4	Memahami Jenis-jenis saham, investasi jangka panjang, dan risiko yang ada pada saat berinvestasi.

HASIL

Data didapat melalui cara menyebarkan kuesioner yang diawali pada 4 Maret 2024 sampai 13 Juni 2024, data yang terkumpul berkriteria milenial kelahiran tahun 1982-2002 atau berusia 22-42 tahun dan berdomisi di Kabupaten Banyumas. Pada kurun waktu yang sudah disebutkan, terkumpul 144 sampel yang berikutnya dianalisa menggunakan Smart PLS 3.0 dengan rincian karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Karakteristik Responden

No	Kategori	Frekuensi	%	No	Kategori	Frekuensi	%
1	Usia			4	Alamat Domisili (Kecamatan)		

22 - 26	89	61.8	Ajibarang	5	3.5
27 - 31	30	20.8	Banyumas	32	22.2
32 - 36	13	9	Baturraden	4	2.8
37 - 42	12	8,3	Cilongok	6	4.2
2	Jenis Kelamin		Gumelar	1	0.7
Laki-laki	57	39.6	Jatilawang	2	1.4
Perempuan	87	60.4	Kedung Banteng	2	1.4
3	Status		Kembaran	18	12.5
Menikah	91	63.2	Karanglewas	18	12.5
Belum Menikah	53	36.8	Patikraja	1	0.7
			Pekuncen	31	21.5
			Purwojati	1	0.7
			Purwokerto Barat	1	0.7
			Purwokerto Selatan	2	1.4
			Purwokerto Timur	7	4.9
			Purwokerto Utara	4	2.8
			Sokaraja	3	2.1
			Sumbang	2	1.4
			Wangon	4	2.8

Data diolah : oleh penulis

Berdasarkan tabel 2 mayoritas responden adalah generasi milenial yang berusia 22-26 tahun, mayoritas responden ini berjenis kelamin perempuan, dan juga status belum menikah. Dengan sample 19 kecamatan dari 27 kecamatan sudah dapat mewakili 70% populasi yang ada di kabupaten Banyumas.

Uji Outer Model

Analisis Validitas dan Reliabilitas

Validitas konvergen digunakan untuk melihat validitas instrumen penelitian. Validitas konvergen dilihat dari nilai AVE, yaitu diatas > 0.5 . *Outer Loadings*, dikatakan valid apabila melebihi 0,7 (Ghozali, 2021). Semua indikator konstruk sudah memenuhi uji reliabilitas atau reliabel karena nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* keduanya sangat baik, yaitu diatas 0.7, kemudian ada beberapa konstruk yang dihilangkan karena tidak memenuhi standar (Ghozali, 2021). Berikut hasil validitas reliabilitas pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Outer Loadings	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Gaya Hidup (GH)		0.924	0.946	0.814
GH.1	0.934			
GH.2	0.904			
GH.3	0.899			
GH.4	0.871			
Locus of Control (LOC)		0.936	0.951	0.796
LOC.1	0.906			
LOC.2	0.875			
LOC.3	0.890			

LOC.4	0.886			
LOC.5	0.904			
Sikap Keuangan (SK)		0.941	0.952	0.741
SK.1	0.901			
SK.2	0.860			
SK.3	0.860			
SK.4	0.894			
SK.5	0.843			
SK.6	0.803			
SK.7	0.862			
Perilaku Konsumtif (PK)		0.937	0.952	0.799
PK.1	0.890			
PK.2	0.905			
PK.3	0.879			
PK.4	0.916			
PK.5	0.878			
Literasi Keuangan (LK)		0.910	0.932	0.775
LK.1	0.903			
LK.2	0.898			
LK.3	0.884			
LK.4	0.835			
GH (X1)*LK (Z) -> PK (Y)	0.991	1.000	1.000	1.000
LOC(X2)*LK (Z) -> PK (Y)	1.015	1.000	1.000	1.000
SK (X3)*LK (Z) -> PK (Y)	0.960	1.000	1.000	1.000

Sumber: Olahan SmartPls 3.0, Tahun 2024

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan penting untuk memastikan bahwa setiap konstruk penelitian dalam mengukur hal yang berbeda, teknik untuk mengevaluasi validitas ini dikenal sebagai *Heterotrait-Monotrait* (HTMT). *Heterotrait-Monotrait* (HTMT) pada penelitian ini dapat dikatakan valid karena semua indikator nilainya < 0.90 (Ghozali, 2021). Uji HTMT terdapat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

Variabel	GH (X1)	LK (Z)	LOC (X2)	ME 1	ME 2	ME 3	PK (Y)	SK (X3)
GH								
LK	0.051							
LOC	0.852	0.066						
ME 1	0.075	0.059	0.105					
ME 2	0.101	0.097	0.041	0.795				
ME 3	0.125	0.105	0.067	0.774	0.874			
PK	0.846	0.093	0.833	0.167	0.121	0.167		
SK	0.827	0.087	0.817	0.120	0.072	0.076	0.830	

Sumber: Olahan SmartPLS 3.0, Tahun 2024

Uji Inner Model R-Square

Nilai R Square atau koefisien determinasi konstruk perilaku konsumtif adalah sebesar 0.723 yang berarti perilaku konsumtif memberikan kontribusi 72.3% terhadap gaya hidup, *locus of control*, sikap keuangan, dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Sementara itu 27.7% sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini. Hasil uji model R-Square terdapat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Hasil Nilai R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
PK (Y)	0.737	0.723

Sumber: Olahan SmartPLS 3.0, Tahun 2024

Pengujian Hipotesis

Analisis bootstrapping menguji hipotesis yang berkaitan dengan situasi penelitian, uji hipotesis ini dapat dinilai melalui p-values, jika p-value kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen, kemudian nilai original sample menunjukkan nilai positif maka hubungan variabel dapat dikatakan positif (Streukens & Leroi-Werelds, 2016).

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Coefficient	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Conclusion
GH (X1) -> PK (Y)	0.329	3.515	0.000	Accepted
LOC (X2) -> PK (Y)	0.269	2.687	0.004	No Accepted
SK (X3) -> PK (Y)	0.309	3.566	0.000	No Accepted
LK (Z) -> PK (Y)	-0.052	0.985	0.163	No Accepted
GH (X1)*LK (Z) -> PK (Y)	0.053	0.455	0.318	No Accepted
LOC(X2)*LK (Z) -> PK (Y)	-0.113	0.831	0.203	No Accepted
SK (X3)*LK (Z) -> PK (Y)	0.154	1.113	0.133	No Accepted

Sumber: Olahan SmartPLS 3.0, Tahun 2024

PEMBAHASAN

Hasil pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai koefisien jalur (β) sebesar 0.329 dan nilai P Value sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif, terdukung. Generasi milenial yang kerap berbelanja dengan mempergunakan uang tanpa mempertimbangkannya lebih bijak, maka akan berperilaku konsumtif. Sebab, hal tersebut berasal dari pengaruh karakter respondennya yang diuji, yakni yang berusia 22- 42 tahun yang termasuk usia produktif, yang menjadikannya mempunyai kemandirian dalam menghasilkan keuangannya (Dilasari et al., 2021). Pada konteks lainnya, responden juga mempunyai cakupan lebih luas yang membuat tren dan modenya yang dianut berbeda dan memengaruhi bagaimana kecenderungannya memandang tren itu sebagai sebuah cara hidup yang memengaruhi perilaku konsumtif, dan juga di usia tersebut umumnya terdapat karakter labil dan belum adanya pembatasan diri dari hal tersebut disebabkan karena mayoritas mempunyai ketakutan tertinggal tren ataupun biasa dikenal dengan

FOMO (*Fear Of Missing Out*). Hal tersebut mengakibatkan dengan tak disadari menjadikannya berperilaku konsumtif (Haq et al., 2023). Dilihat dari temuan studi lainnya dan sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* yang menyatakan perilaku bisa dilakukan bila kehendak dilandasi motivasi yang besar di antaranya sikap, norma subjektif, hingga kontrol perilaku. Hasil penelitian ini menunjukkan, gaya hidup memengaruhi positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Studi dari Funky et al., (2021), Sudiro & Asandimitra, (2022) dan Pratiwi & Susanti, (2022) mendukung temuan penelitian yang membuktikan, gaya hidup memengaruhi positif signifikan kepada perilaku konsumtif.

Hasil pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai koefisien jalur (β) sebesar 0.269 dan nilai P Value sebesar $0.004 < 0.05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif, tidak terdukung. Temuan analisis menunjukkan bahwa generasi milenial rata rata memasuki era generasi sandwich yang bersedia mengeluarkan banyak uang terutama untuk keperluan rumah membantu keuangan keluarga (Marunduri & Siregar, 2024). Pernyataan tersebut bisa dilihat milenial mempunyai *locus of control* yang tinggi seperti bebas melakukan apapun yang dipikirkan, memegang kendali dan memiliki kekuatan mengubah hal-hal penting dalam kehidupannya yang berujung pada meningkatnya perilaku konsumtif. Sebab generasi milenial tidak hanya mengeluarkan uang untuk dirinya sendiri namun mengeluarkan uang untuk biaya keluarga. Temuan tersebut mengindikasikan, *locus of control* memengaruhi positif signifikan kepada perilaku konsumtif. Temuan tersebut juga relevan dengan studi dari Fadillah & Pospos, (2024), Widyawati et al., (2020) dan Syafii & Setiyono, (2022), yang juga menemukan, *locus of control* memengaruhi positif dan signifikan kepada perilaku konsumtif. Kedua studi tersebut mendukung temuan bahwa keyakinan individu dalam mengendalikan hidup mereka memainkan peran penting dalam perilaku konsumtif, menguatkan temuan bahwa *locus of control* merupakan determinan penting dalam perilaku konsumtif.

Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai koefisien jalur (β) sebesar 0.309 dan nilai P Value sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif, tidak terdukung. Temuan analisis menunjukkan sikap keuangan memainkan peranan krusial terkait pembelian kompulsif bagi para milenial, artinya milenial yang bersikap pada uang berkecenderungan mempresepsikannya sebagai alat guna melakukan pemenuhan semua yang diinginkan, yang konsekuensinya memunculkan keinginan berbelanja dengan uang tersebut. Fenomena tersebut bisa mengakibatkan milenial berperilaku konsumtif dikarenakan tidak menerapkan prinsip keuangan dengan tepat (Fadillah & Pospos, 2024). Temuan tersebut mengindikasikan, sikap keuangan memengaruhi positif signifikan kepada perilaku konsumtif. Temuan yang didapat relevan dengan studi dari Andira & Asiyah, (2023), dan Fadillah & Pospos, (2024) yang mengungkapkan, sikap keuangan dapat memengaruhi perilaku konsumtif secara positif signifikan. Temuan ini menyiratkan pentingnya pemahaman sikap keuangan dsalam konteks perilaku konsumtif, menekankan perlunya strategi yang lebih efektif untuk mengelola konsumsi berdasarkan sikap keuangan individu.

Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai koefisien jalur (β) sebesar -0.052 dan nilai P Value sebesar $0.163 > 0.05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, tidak terdukung. Temuan analisis menunjukkan bahwa generasi milenial yang tumbuh di era digital sering kali dihadapkan dengan banyaknya informasi yang beragam tentang keuangan. Banyak generasi milenial yang menganggap literasi keuangan hanya sebagai pengetahuan dasar tentang pengelolaan uang tanpa memahami lebih dalam tentang konsep perencanaan keuangan jangka panjang, investasi, dan manajemen risiko (Pulungan & Febriaty, 2018). Hal tersebut menyebabkan milenial lebih fokus terhadap pengelolaan keuangan sehari-hari dan kurang memperhatikan implikasi keuangan dalam jangka panjang. Akibatnya, meskipun secara teknis mereka memiliki pengetahuan literasi keuangan, penerapannya belum optimal dalam mengurangi perilaku konsumtif. Keputusan investasi tidak selalu dipengaruhi oleh pemahaman keuangan, keadaan psikologis juga dapat mempengaruhi keputusan investasi (Fatkhurrozi et al., 2024). Temuan tersebut mengindikasikan, literasi keuangan tidak berpengaruh kepada perilaku konsumtif. Temuan tersebut juga relevan dengan studi Lestari et al., (2024), Yoga & Irwansyah, (2024) dan (Pulungan & Febriaty, 2018).

Hasil Pengujian Hipotesis Kelima

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai koefisien jalur (β) sebesar 0.053 dan nilai P Value sebesar $0.325 > 0.05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan literasi keuangan memperlemah pengaruh positif antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, tidak terdukung. Temuan analisis menunjukkan seseorang dengan tingkat literasi yang tinggi, tidak akan mengubah bagaimana gaya hidup mereka mempengaruhi perilaku konsumtif. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa generasi milenial sering bergaya hidup yang mewah dan tentunya memicu untuk berperilaku konsumtif. Aktivitas belanja dari milenial sering dilandasi keinginan bukan kebutuhan, misalnya berbelanja untuk memberikan *self-reward* tanpa pertimbangan (Haq et al., 2023). Fenomena ini menyebabkan literasi keuangan tak bisa melemahkan perilaku konsumtif, dikarenakan milenial sebatas mempelajarinya, tapi tak bisa menerapkannya di keseharian. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek gaya hidup lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku konsumtif, dan literasi keuangan tidak mempunyai peran moderasi yang signifikan dalam hubungan ini. Sampel penelitian ini menunjukkan, literasi keuangan tidak dapat memoderasi hubungan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Temuan ini relevan dengan studi (Widiatami et al., 2023) dimana literasi keuangan juga tak dapat memoderasi hubungan gaya hidup kepada perilaku konsumtif.

Hasil Pengujian Hipotesis Keenam

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai koefisien jalur (β) sebesar -0.113 dan nilai P Value sebesar $0.203 > 0.05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan literasi keuangan memperkuat pengaruh negatif antara *locus of control* terhadap perilaku konsumtif, tidak terdukung. Temuan analisis menunjukkan literasi keuangan tak bisa memoderasi hubungan antara *locus of control* dan perilaku konsumtif karena perilaku konsumtif sering dilandasi oleh keyakinan kuat dari individu bahwa mereka memiliki kendali penuh atas keputusan mereka. Mereka mungkin merasa keputusan konsumtif adalah hasil dari pilihan sadar, sehingga meskipun mereka memiliki pemahaman keuangan yang baik, keyakinan pribadi tetap menjadi faktor utama (Syafii & Setiyono,

2022). Milenial yang literasi keuangannya baik, tidak selalu berhasil mengubah keputusan yang sudah mereka ambil berdasarkan *locus of control*. Milenial dengan *locus of control* yang tinggi berkecenderungan merasa belanja adalah penghargaan bagi dirinya karena telah bekerja keras, sehingga literasi keuangan tidak dapat mencegah perilaku konsumtif (Haq et al., 2023). Temuan tersebut menunjukkan aspek *locus of control* lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku konsumtif, dan literasi keuangan tidak memiliki peran moderasi yang signifikan dalam hubungan ini. Sampel penelitian ini menunjukkan literasi keuangan tidak bisa memoderasi hubungan *locus of control* kepada perilaku konsumtif. Temuan ini sejalan dengan temuan Fitriyani et al., (2023), dan Tribuana, (2020) yang membuktikan, literasi keuangan tak memengaruhi perilaku konsumtif.

Hasil Pengujian Hipotesis Ketujuh

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai koefisien jalur (β) sebesar 0.154 dan nilai P Value sebesar $0.119 > 0.05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan literasi keuangan memperkuat pengaruh negatif antara sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif, tidak terdukung. Temuan analisis menunjukkan bahwa milenial dengan literasi keuangan yang baik namun tidak diterapkan dalam pengelolaan keuangan, akan memperkuat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku konsumtifnya. Hal ini bisa terjadi karena milenial yang muda terpengaruh oleh trend dan tidak menerapkan literasi keuangan dalam kehidupannya sehingga perilaku konsumtifnya akan meningkat (Andira & Asiyah, 2023). Milenial yang menyadari pentingnya menabung dan berinvestasi namun memiliki sikap keuangan yang berlebihan terhadap pengeluaran tetap akan berperilaku konsumtif. Hasil tersebut mengindikasikan aspek sikap keuangan lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku konsumtif, dan literasi keuangan tidak memiliki peran moderasi yang signifikan dalam hubungan ini. Sampel penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak dapat memoderasi hubungan sikap keuangan kepada perilaku konsumtif. Temuan tersebut relevan studi oleh Fitriyani et al., (2023) dan Tribuana, (2020) yang membuktikan, literasi keuangan tidak memengaruhi perilaku konsumtif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup, *locus of control* dan sikap keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Namun hasil penelitian menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Selanjutnya hasil uji moderasi menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara gaya hidup, *locus of control* dan sikap keuangan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang melekatinya. Pertama, penelitian ini dilakukan di Kabupaten Banyumas sehingga tidak dapat digeneralisasi dengan luas, dikarenakan pengambilan sampel tidak seluruh kecamatan namun demikian sampel ini mewakili 70% populasi yang ada di Kabupaten Banyumas. Kedua, nilai koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebesar 0,723, sehingga masih ada faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku konsumtif.

Peneliti ini memberikan beberapa saran teoritis dan praktis; pertama, penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya terbatas pada tingkat Kabupaten melainkan bisa menjangkau seluruh Kecamatan. Kedua, generasi milenial perlu memperhatikan pengelolaan keuangannya dalam membelanjakan barang atau jasa agar tidak berperilaku konsumtif. Ketiga, riset ini belum menganalisis terkait indikator gaya hidup yang meliputi aktivitas, hobi dan pendapat sehingga pada penelitian

selanjutnya diharapkan dapat mengungkapkan indikator tersebut. Keempat, tidak adanya pengaruh literasi keuangan dalam memoderasi hubungan antara gaya hidup, *locus of control*, dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif menunjukkan bahwa literasi keuangan mungkin tidak cukup efektif dalam mengendalikan perilaku konsumtif tanpa didukung oleh motivasi internal. Kelima, penting bagi generasi milenial untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Edukasi yang menekankan pengelolaan gaya hidup secara bijak dapat membantu mengurangi perilaku konsumtif. Keenam, penelitian selanjutnya dapat mengungkapkan faktor faktor tambahan, seperti *electronic money* karena terbukti dapat menurunkan perilaku konsumtif seseorang (Alfinna et al., 2023; Arum & Kade, 2023; Nurjanah et al., 2024).

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dosen pembimbing dan penguji saya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah et, al. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1), 24.
- Aditya, R. (2023). Lifestyle Analysis, Pocket Money and Financial Literacy on Consumptive Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 4(2), 141–152. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v4i2.13764>
- Afifah, N., & Yudiantoro, D. (2022). *YUME: Journal of Management Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepercayaan dimediasi Tingkat Kepuasan Konsumen pada PT . Japfa Comfeed Indonesia , TBK Cabang Makassar*. 5(2), 385–405. <https://doi.org/10.37531/yume.vvix.345>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behaviour. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Alfinna, F. C., Purwidiyanti, W., Handayani, E., & Endratno, H. (2023). Consumptive Behavior: Are Financial Literacy, Electronic Money, Lifestyle, and Self-Control Necessary? *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 20(4), 113–123. <https://doi.org/10.9734/sajsse/2023/v20i4747>
- Andira, A. M. W., & Asiyah, B. N. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Group Order By Oohstuf. *Jurnal Riset Ekonomi*, 2(3), 310–324. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Arum, N. I., & Kade, I. ayu. (2023). Pengaruh Penggunaan E-Money, Gaya Hidup, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stie Surakarta. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(5), 160–169. <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/issue/archive>
- Atmaja, R. M., & Susanti, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial Pengguna Shopee Di Solo. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 57–66. <https://doi.org/10.47686/jab.v8i1.525>
- Ayu Sudaryati, A., & Ayu Wulandari, D. (2023). The Effect Of Lifestyle, Financial Literacy And Locus Of Control On Behavior Pengaruh Gaya Hidup, Financial

- Literacy Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 7890–7896.
<http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Badan Pusat Statistik, B. (2024). *Penduduk Menurut Kelompok Umur, 2021-2023*.
<https://banyumaskab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTI3IzI=/penduduk-menurut-kelompok-umur.html>
- Baptista, S. M. J. (2021). The Influence Of Financial Attitude, Financial Literacy, And Locus Of Control On Financial Management Behavior (Study Case Working-Age Of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98.
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Bukhari, E., Ery Teguh Prasetyo, & Sri Utami Ulfa Rahma. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 49–56. <https://doi.org/10.31599/jiam.v18i1.1043>
- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Paylater. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9, Issue 3, pp. 863–875). <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p863-875>
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Emas*, 2(3), 74–86.
- Dilasari, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Life Style, Locus of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 56–77. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.671>
- Diniah, Z., Rosmanidar, E., & Fitrianova Andriani, B. (2023). Pengaruh Digital Payment ShopeePay dan Locus Of Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(2), 409–426. <https://doi.org/10.30631/ijoieb.v8i2.2003>
- Fadillah, A., & Pospos, F. W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Locus of Control Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Investasi Islam*, 9(1), 36–52.
- Fatkhurrozi, M., Innayah, M. N., Tubastuvi, N., & Ikhsani, M. M. (2024). Challenges in Millennials Investment Decision: A Study of Behavioural Biases. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 24(5), 60–72. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i51293>
- Fitriyani, I., Elly Karmeli, Usman, & Kamaruddin. (2023). Analisis Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal TAMBORA*, 7(3), 73–79. <https://doi.org/10.36761/tambora.v7i3.3444>
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 82–98.
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi* (3rd ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 73–89. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i1.349>
- Hidayah, N., & Bowo, P. (2019). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>
- Hidayanti, F., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Endratno, H. (2023). The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, And Peer Conformity On Student's Consumptive Behavior. *International Journal Of Economics, Business And Accounting Reseach (IJEBAAR)*, 2023(1), 1–14.
- Isnawati, E., & Kurniawan, R. Y. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 107–112. <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Master-8362-journal.pdf>
- Joel, D., Kairupan, I., Suoth, A. T., & Ciputra, U. (2024). Hubungan Antara Trend Fashion , Literasi Keuangan , Locus Of Control , Gaya Hidup , Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Daerah Istimewa Yogyakarta. 36(2), 224–243.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Kumalasari, D., & Soesilo, Y. H. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 274–282.
- Lestari, D., Ilato, R., Ardiansyah,), Hafid, R., Mahmud, M., Nurul,), Alwi, M., Prodi,), Ekonomi, P., Gorontalo, U. N., Bimbingan, P., & Konseling, D. (2023). Oikos-Nomos: Pengaruh Kecakapan Hidup (life skill) Dan Gaya Hidup (life style) Terhadap Pola Hidup Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Oikos-Nomos*, 16.
- Lestari, D., Mutmainah, K., & Romandhon. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Gaya Hidup, Dan Budaya Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa UNSIQ Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 4(1), 119–208.
- Marunduri, P. A. S., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Locus of Control, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Sandwich Di Kecamatan Medan Belawan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3).
- Murni, I. A., & Sandari, T. E. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior Dan Financial Attitude Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Peran Disiplin Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntan Publik*, 2(1), 289–296. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v2i1.2725>
- Mutlu, Ü., & Özer, G. (2022). The moderator effect of financial literacy on the relationship between locus of control and financial behavior. *Kybernetes*, 51(3), 1114–1126. <https://doi.org/10.1108/K-01-2021-0062>
- Muwaffaq, B. S., Dewi, F. R., Viana, E. D., & Matoati, R. (2023). The Influence of Financial Literacy, Use of Social Media, and Social Demographic Factors on Consumptive Behavior. *Greenomika*, 5(1), 1–12.

- <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2022.05.1.1>
- Nur Hidayah, A., & Iramani, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Milenial Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Mediasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 4800–4810. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Nurjanah, R., Yahya, A., Kosim, M., Putri, N. K., & Ningamah, H. (2024). Implikasi Penggunaan E-money, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ecogen*, 7(1), 64. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v7i1.15646>
- Otoritas Jasa Keuangan, O. (2022). Hasil Survei Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 yang Menggembirakan. *Otoritas Jasa Keuangan*. sikapiuangmu.ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan, O. (2023). *Mengapa Gen Z dan Generasi Milenial Cenderung Lebih Suka Berutang?* <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40800>
- Pratiwi, R. P., & Susanti, A. (2022). Menguji Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Millenial Pengguna Go-Jek Sukoharjo. *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(1), 61. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i1.502>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Puspitasari, T. C. P., & Sutirman, S. (2023). Role of moderate financial literacy as the influence of lifestyle on consumption behavior in senior high school students. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 925. <https://doi.org/10.29210/020231764>
- Rosmayanti, N. D., & Salam, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Uts Student Conference*, 1(4), 155–165.
- Rozaini, N., & Ginting, B. A. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion. *Niagawan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24114/niaga.v8i1.12795>
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Sekuritas Peran Sikap Keuangan dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja di Cikarang. *Sekuritas*, 4(1), 15.
- Sri Wahyuni, U., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164–175. <https://repository.unja.ac.id/37439/>
- Streukens, S., & Leroi-Werelds, S. (2016). Bootstrapping and PLS-SEM: A step-by-step guide to get more out of your bootstrap results. *European Management Journal*, 34(6), 618–632. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2016.06.003>
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 160–172.
- Syafii, M., & Setiyono, W. P. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Income, Locus of Control Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 2(12), 992–1002. <https://doi.org/10.17977/um066v2i12222p992-1002>
- Tadongeka, W. Y., & Rosyada, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

- Abdul Azis Lamadjido. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(6), 2124–2130. <https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.940>
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Wahyuni, R., Irfani, H., & Syahrina, I. A. (2019). Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548–559.
- Widiatami, A. K., Fatimatuazzahro, A. K., Astuti, D. P., & Mudrikah, S. (2023). Apakah Literasi Keuangan Mampu Memperlemah Perilaku Konsumtif Mahasiswa? *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18(3), 738–756. <https://doi.org/10.32534/jv.v18i3.4705>
- Widyakto, A., Liyana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 33–46. <https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.33-46>
- Widyawati, P. E., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Perilaku Ekonomi : Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya, dan Kontrol Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4302>
- Yoga, A. A. G. P. P. D., & Irwansyah, M. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pergaulan Teman Sebaya, dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 288–295. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.68801>